

ABSTRAKSI

Tujuan studi ini adalah untuk mengembangkan model hubungan karakteristik komite audit yang terdiri size, independensi, keahlian (*expertise*) dan aktivitas dengan kualitas laba yang diproksi dengan manajemen laba, akuntansi konservatisme, dan *earnings response coefficient* (ERCs).

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2004 sampai dengan 2006. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh pooling data sebanyak 151 sampel. Selanjutnya, pengujian hipotesis menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan alat uji LISREL 8.7

Hasil pengujian menunjukkan bahwa karakteristik jumlah (*size*) dan independensi komite audit berpengaruh positif secara signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERCs) dan manajemen laba namun akuntansi konservatisme tidak. Sedangkan karakteristik keahlian (*expertise*) dan aktivitas tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERCs) dan manajemen laba serta akuntansi konservatisme. Hasil pengujian hipotesis lain menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh positif secara signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERCs). Hasil pengujian selanjutnya menunjukkan bahwa model hubungan karakteristik komite audit terhadap kualitas laba yang diproksi *earnings response coefficient* (ERCs) dan manajemen laba dan akuntansi konservatisme bukan merupakan hubungan tidak langsung namun merupakan hubungan yang langsung.

Keyword: earnings quality, earnings management, accounting conservatism, audit committee, earnings response coefficient